

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS  
TIDUR MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA ANGKATAN 2021**

**GLORIA GIANHA LANGI**

**I1011181088**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2023**

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS  
TIDUR MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA ANGKATAN 2021**

**GLORIA GIANHA LANGI**

**I1011181088**

**Skripsi**

**Disusun sebagai salah satu syarat untuk  
Memperoleh gelar Sarjana Kedokteran**



**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

### HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS TIDUR MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA ANGKATAN 2021

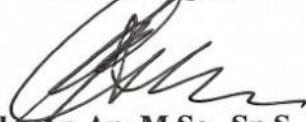
Tanggung Jawab Yuridis Material Pada  
**GLORIA GIANHA LANGI**  
**I1011181088**

Disetujui oleh :

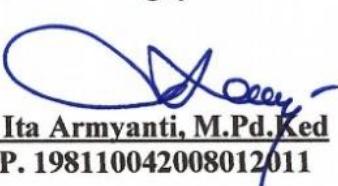
Pembimbing I

  
**Dr. Fitri Sukmawati, M.Psi., Psikolog**  
NIP.197809092003122002

Pembimbing II

  
**dr. An An, M.Sc., Sp.S**  
NIP.197609302006041001

Pengaji I

  
**dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked**  
NIP. 198110042008012011

Pengaji II

  
**Dr. dr. Ery Hermawati, M.Sc**  
NIP.198101082006042002



## SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
NOMOR 2142/UN22.9/TD.06/2023

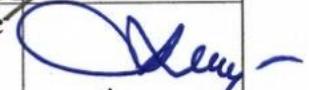
Tentang:

Penetapan Dosen Penguji Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi  
Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Atas Nama: Gloria Gianha Langi/I1011181088

Tanggal: 21 Maret 2023

### TIM PENGUJI SKRIPSI

JABATAN	NAMA	GOL	TANDA TANGAN
1. KETUA	Dr. Fitri Sukmawati, M.Psi., Psikolog NIP. 197809092003122002	IV/b	
2. SEKRETARIS	dr. An An, M.Sc., Sp.S NIP. 197609302006041001	III/b	
3. PENGUJI I	dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked NIP. 198110042008012011	III/c	
4. PENGUJI II	Dr. dr. Ery Hermawati, M.Sc NIP. 198101082006042002	III/c	

# HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS TIDUR MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UNIVERSITAS

## TANJUNGPURA ANGKATAN 2021

Gloria Gianha Langi<sup>1</sup> ; Fitri Sukmawati<sup>2</sup> ; An An<sup>3</sup>

### INTISARI

**Latar Belakang:** Kecemasan merupakan kejadian umum yang kini dapat diamati pada mahasiswa terutama mahasiswa kedokteran tahun pertama perkuliahan. Mahasiswa dituntut untuk dapat beradaptasi terhadap lingkungan yang baru sehingga dapat memicu timbulnya kecemasan. Semakin berat tingkat kecemasan mahasiswa maka akan semakin buruk pula kualitas tidur pada mahasiswa tersebut. Kualitas tidur buruk ini akan mengakibatkan kesehatan fisiologis dan psikologis menurun, sehingga menyebabkan mahasiswa akan sulit untuk memusatkan perhatian dan konsentrasi, serta akan merasa kelelahan. **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas tidur mahasiswa program studi kedokteran Universitas Tanjungpura angkatan 2021. **Metode:** studi analitik dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional*). Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan subjek penelitian sebesar 100 orang. Analisis bivariat menggunakan uji korelasi *Spearman*. **Hasil:** hasil yang diperoleh menggunakan uji korelasi *Spearman* berdasarkan analisis SPSS 26.0 didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (*sig* <0,05) untuk hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas tidur. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas tidur mahasiswa program studi kedokteran Universitas Tanjungpura angkatan 2021.

**Kata Kunci:** Kecemasan, Kualitas Tidur

- 
- 1) Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.
  - 2) Departemen Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pontianak, Kalimantan Barat
  - 3) Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.

# **THE RELATIONSHIP BETWEEN ANXIETY LEVEL AND SLEEP QUALITY OF STUDENTS IN MEDICAL PROGRAM TANJUNGPURA**

**UNIVERSITY CLASS OF 2021**

Gloria Gianha Langi<sup>1</sup> ; Fitri Sukmawati<sup>2</sup> ; An An<sup>3</sup>

## **ABSTRACT**

**Background:** Anxiety is a common occurrence that can now be observed in college students, especially medical students in their first year of study. Students are required to be able to adapt to a new environment so that it can trigger anxiety. The more severe the student's anxiety level, the worse the sleep quality of the student. This poor sleep quality will result in decreased physiological and psychological health, so that it will be difficult for students to focus attention and concentration, and will feel tired. **Purpose:** to determine the relationship between anxiety levels and sleep quality of students of the Tanjungpura University medical study program class of 2021. **Method:** analytic study with a cross-sectional approach. Sampling using total sampling technique with research subjects of 100 people. Bivariate analysis used the Spearman correlation test. **Results:** the results obtained using the Spearman correlation test based on SPSS 26.0 analysis obtained a significance value of 0.000 ( $\text{sig} < 0.05$ ) for the relationship between anxiety levels and sleep quality. **Conclusion:** There is a relationship between the level of anxiety and the sleep quality of students of the Tanjungpura University medical study program class of 2021.

**Keywords:** Anxiety, Sleep Quality

- 
- 1) *Medical Study Program, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan.*
  - 2) *Department of Islamic Psychology, Faculty of Ushuluddin Adab and Dakwah, Pontianak State Islamic Institute, West Kalimantan*
  - 3) *Department of Physiology, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadirat Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan anugerah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Tanjungpura Angkatan 2021”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak. Penyelesaian tugas ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak baik secara moril dan materil. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Ita Armyanti, M.Pd. Ked, Selaku Plt Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
2. Dr. dr. Ery Hermawati, M.Sc, selaku Ketua Jurusan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
3. dr. Delima Fajar Liana, Sp.MK, selaku Ketua Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
4. dr. Muhammad Ibnu Khatan, M.Biomed, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Dr. Hj. Fitri Sukmawati, M.Psi., Psikolog, selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, saran, doa, serta semangat dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. dr. An An, M.Sc., Sp.S, selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, saran, doa, serta semangat dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Desni Yuniarni, S.Psi., M.Psi, selaku penguji I pada sidang proposal yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan saran dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
8. dr. Ita Armyanti, M.Pd. Ked selaku penguji I pada sidang skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan saran dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.

9. Dr. dr. Ery Hermawati, M.Sc, selaku penguji II yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan saran dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
10. Segenap Staf Pengajar, Staf Administrasi, Komite Riset, Divisi Kaji Etik, Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan, Koordinator Laboran, Staf Perpustakaan, serta Civitas Akademik lainnya di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
11. UPT Bahasa Universitas Tanjungpura dan UPT Perpustakaan Universitas Tanjungpura.
12. Keluarga besar tercinta terutama kedua orang tua saya Happy Langi (bapak), Antonia (mama), Billy Balovan Langi, Lola Lolyta Langi, dan Audyanth Anha Langi (saudara) serta Molly, yang tiada henti memberikan bantuan, doa, dan semangat selama penyelesaian skripsi ini
13. Teman seperjuangan sekaligus sahabat Metta Sintia Rahmadhani, Verina Chantika Putri Siregar, Jesicca Dinanda dan Desnafitri Chamila yang selalu memberi bantuan, semangat dan saling berjuang dalam penyusunan skripsi.
14. Rekan-rekan Mahasiswa Kedokteran Angkatan 2018 (CARDIO) yang saya banggakan dan tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi, perhatian, semangat, masukan, nasihat, serta kerja sama dan dukungannya selama ini.
15. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kesalahan maupun kekurangan karena keterbatasan dari peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Peneliti juga berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, khususnya bagi peneliti dan para pembaca.

Pontianak, Maret 2023

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT KEPUTUSAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	3
1.4.1 Manfaat Bagi Institusi .....	3
1.4.3 Manfaat Bagi Responden .....	3
1.5 Keaslian Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Kecemasan.....	5
2.1.1 Definisi Kecemasan.....	5
2.1.2 Jenis-jenis Kecemasan.....	5
2.1.3 Gejala Klinis Kecemasan .....	6
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan.....	7
2.1.5 Klasifikasi Tingkat Kecemasan.....	10

2.1.6 Pengukuran Tingkat Kecemasan .....	11
2.1.7 Kecemasan pada Mahasiswa Kedokteran .....	12
2.2 Tidur .....	12
2.2.1 Definisi Tidur .....	12
2.2.2 Fisiologi Tidur.....	13
2.2.3 Jenis Tidur .....	14
2.2.4 Tahapan Tidur .....	15
2.2.5 Siklus Tidur.....	16
2.2.6 Kualitas Tidur.....	16
2.2.7 Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Tidur .....	17
2.2.8 Pengukuran Kualitas Tidur.....	18
2.3 Hubungan Kecemasan dengan Kualitas Tidur .....	19
2.4 Gangguan Tidur.....	20
2.5 Kerangka Teori.....	22
2.6 Kerangka Konsep .....	23
2.7 Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Desain Penelitian .....	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	24
3.2.2 Waktu Penelitian .....	24
3.3 Subjek Penelitian .....	25
3.3.1 Populasi .....	25
3.3.2 Sampel .....	25
3.4 Kriteria Inklusi dan Ekslusi .....	25
3.4.1 Kriteria Inklusi .....	25
3.4.2 Kriteria Ekslusi .....	25
3.5 Variabel Penelitian .....	26
3.5.1 Variabel Bebas .....	26
3.5.2 Variabel Terikat.....	26
3.6 Definisi Operasional.....	26

3.7 Metode Pengumpulan Data .....	27
3.8 Instrumen Penelitian.....	27
3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	30
3.10 Manajemen dan Analisis Data.....	31
3.10.1 Metode Pengolahan Data .....	31
3.10.2 Metode Analisis Data .....	31
3.11 Alur Penelitian.....	32
3.12 Etika Penelitian.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	33
4.2 Hasil Penelitian.....	34
4.2.1 Karakteristik Subjek Penelitian .....	34
4.2.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Tanjungpura Angkatan 2021 .....	35
4.2.3 Distribusi Frekuensi Kualitas Tidur Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Tanjungpura Angkatan 2021 .....	36
4.2.4 Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Tanjungpura Angkatan 2021 .	39
4.3 Pembahasan .....	40
4.3.1 Analisis Univariat.....	40
4.3.2 Analisis Bivariat.....	48
4.4 Keterbatasan Penelitian .....	50
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>51</b>
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2.1 Perbandingan Tidur Gelombang-Lambat dan Paradoksal .....	14
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	26
Tabel 3.3 Blueprint Kuesioner ZSAS .....	28
Tabel 3.4 Indikator Hasil Kuesioner ZSAS .....	28
Tabel 3.5 Blueprint Kuesioner PSQI .....	29
Tabel 3.6 Indikator Hasil Kuesioner PSQI .....	29
Tabel 4.1 Karakteristik Subjek Penelitian.....	34
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Tanjungpura Angkatan 2021 .....	35
Tabel 4.3 Distribusi Gambaran Penyebab Kecemasan pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Tanjungpura Angkatan 2021 .....	36
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kualitas Tidur Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Tanjungpura Angkatan 2021 .....	37
Tabel 4.5 Hasil Komponen Penilaian Kuesioner PSQI .....	38
Tabel 4.6 Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Tanjungpura Angkatan 2021.....	39

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	23
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	32
Diagram 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Tanjungpura Angkatan 2021 .....	36
Diagram 4.2 Distribusi Frekuensi Kualitas Tidur Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Tanjungpura Angkatan 2021 .....	37
Diagram 4.3 Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Tanjungpura Angkatan 2021.....	40

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Lolos Kaji Etik .....	60
Lampiran 2. Lembar Penjelasan Penelitian.....	61
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Responden .....	64
Lampiran 4. Lembar Identitas Responden .....	65
Lampiran 5. Lembar Kuesioner Penelitian .....	66
Lampiran 6. Data SPSS.....	70
Lampiran 7. Data Hasil Penelitian .....	72
Lampiran 8. Data Hasil Kuesioner Penelitian.....	75

## DAFTAR SINGKATAN

GABA	: <i>Gamma Aminobutyric Acid</i>
SAS	: <i>Zung-Self Rating Anxiety Scale</i>
DSM-III	: <i>Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder</i>
TMAS	: <i>Taylor Manifest Anxiety Scale</i>
NREM	: <i>Non-Rapid Eye Movement</i>
REM	: <i>Rapid Eye Movement</i>
RAS	: <i>Reticular Activating System</i>
BSR	: <i>Bulbar Synchronizing Regional</i>
SCN	: <i>Suprachiasmatic Nucleus</i>
EEG	: <i>Electroencephalogram</i>
PSQI	: <i>Pittsburgh Sleep Quality Index</i>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kecemasan tinggi pada mahasiswa sering ditemukan pada mahasiswa kedokteran.<sup>1</sup> Kecemasan yang timbul ini dapat disebabkan karena berbagai tuntutan yang dihadapi seperti beban pelajaran, tugas-tugas kuliah, maupun penyesuaian sosial dilingkungan kampus dan tempat tinggalnya. Penyesuaian atau adaptasi selama tahun pertama perkuliahan akan berdampak terus-menerus pada tahun perkuliahan selanjutnya.<sup>2,3</sup> Kecemasan merupakan kondisi emosional berupa kekhawatiran atau rasa takut dari hal-hal bahaya pada situasi tertentu dan dapat menimbulkan gejala-gejala atau respon tubuh.<sup>4</sup> Kecemasan ini dapat berpengaruh pada respon kognitif, psikomotor, dan fisiologis seperti kesulitan untuk berpikir logis, peningkatan aktivitas motorik, dan tanda-tanda vital serta adanya kesulitan untuk tidur.<sup>5</sup> Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Putu Hendri Aryadi, dkk pada mahasiswa kedokteran mengalami kecemasan menengah sebesar 31,1%.<sup>16</sup> Salah satu penelitian di Brazil melaporkan frekuensi tingkat kecemasan pada mahasiswa tahun pertama lebih tinggi yaitu 30,8%.<sup>6</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Alda Vania Sugiarta, dkk menyebutkan dari 106 responden mahasiswa kedokteran diperoleh hasil bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat kecemasan ringan yaitu sebesar 78% dan tingkat kecemasan sangat berat mempunyai frekuensi paling sedikit yaitu 0,02%.<sup>7</sup> Penelitian pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana didapatkan bahwa mahasiswa tingkat pertama mengalami tingkat kecemasan sampai 25%.<sup>8</sup> Kecemasan berlebihan pada seseorang dapat menyebabkan kesulitan dalam memulai tidur, sehingga mengalami kebiasaan tidur buruk yang akan mempengaruhi kualitas tidur seseorang.<sup>5</sup>

Tidur merupakan kebutuhan dasar setiap orang. Tidur didefinisikan sebagai suatu keadaan tak sadar yang dapat dibangunkan dengan pemberian rangsangan sensorik atau dengan rangsangan lainnya.<sup>9</sup> Tidur yang dibutuhkan orang dewasa normalnya yaitu sekitar 7-9 jam/hari.<sup>10</sup> Terdapat dua faktor

penting yang perlu diperhatikan dalam tidur sehingga seorang individu dapat memperoleh tidur yang cukup yaitu kualitas tidur dan kuantitas tidur. Kualitas tidur adalah suatu kondisi kesegaran dan kebugaran saat terbangun dari tidur, sedangkan kuantitas tidur merupakan jumlah jam tidur normal yang diperlukan seseorang sesuai dengan kebutuhan tidurnya.<sup>11</sup> Studi sebelumnya menyebutkan bahwa mahasiswa kedokteran memiliki prevalensi kualitas tidur yang lebih buruk daripada mahasiswa program studi lainnya. Hal ini disebabkan program studi kedokteran memiliki masa studi yang panjang disertai beban studi yang lebih berat serta beban aktivitas perkuliahan lainnya seperti sering praktikum, tugas kuliah, serta ujian.<sup>12</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Hanafi Nilifda dkk terhadap 177 responden, didapatkan mahasiswa kedokteran memiliki kualitas tidur yang buruk yaitu 56%.<sup>13</sup>

Kecemasan merupakan kejadian umum yang kini dapat diamati pada mahasiswa. Semakin berat tingkat kecemasan mahasiswa maka akan semakin buruk kualitas tidur pada mahasiswa tersebut.<sup>14</sup> Kualitas tidur buruk akan mengakibatkan kesehatan fisiologis dan psikologis menurun, mengakibatkan mahasiswa akan sulit untuk memusatkan perhatian dan konsentrasi, serta merasa kelelahan.<sup>15</sup> Studi pendahuluan didapatkan mahasiswa program studi kedokteran Universitas Tanjungpura angkatan 2021 merupakan mahasiswa yang sudah menjalani perkuliahan selama satu tahun dan melakukan perkuliahan secara daring yang menyebabkan perubahan dari metode belajar, dan penyesuaian sistem belajar serta lingkungan yang berbeda dari sebelumnya. Mahasiswa kedokteran Universitas Tanjungpura juga sering dihadapi dengan jadwal kuliah yang padat, tugas, dan ujian yang banyak seperti ujian modul, praktikum, dan ujian keterampilan klinis dasar (KKD), yang dalam hal tersebut dapat berpotensi menimbulkan kecemasan pada mahasiswa kedokteran Universitas Tanjungpura angkatan 2021.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur mahasiswa program studi Kedokteran Universitas Tanjungpura angkatan 2021.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada mahasiswa program studi Kedokteran Universitas Tanjungpura angkatan 2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada mahasiswa program studi Kedokteran Universitas Tanjungpura angkatan 2021.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menilai tingkat kecemasan mahasiswa program studi Kedokteran Universitas Tanjungpura angkatan 2021.
2. Menilai kualitas tidur mahasiswa program studi Kedokteran Universitas Tanjungpura angkatan 2021.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti terkait dengan topik penelitian yang dikaji.

### **1.4.2 Manfaat Bagi Institusi**

Menambah referensi mengenai kajian tentang kecemasan dan kualitas tidur pada mahasiswa kedokteran.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Responden**

Mengetahui tingkat kecemasan dan kualitas tidur yang dialami agar dapat mengantisipasi terjadinya kecemasan dan meningkatkan atau memperbaiki kualitas tidur.

## 1.5 Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1** Keaslian Penelitian

Perbedaan					
No.	Peneliti	Judul	Penelitian Terdahulu		Penelitian Ini
1.	Putu HA, I Gusti AAAY, Ida ADD, I Putu EK, Putu GS. <sup>16</sup>	Korelasi Kualitas Tidur Terhadap Tingkat Depresi, Cemas, dan Stres Mahasiswa Universitas Udayana	1. Lokasi : Fakultas Kedokteran Universitas Udayana 2. Tahun : 2018 3. Variabel Bebas : Kualitas Tidur 4. Variabel Terikat : Tingkat Depresi, Cemas, dan Stres	1. Lokasi : Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura 2. Tahun : 2021 3. Variabel Bebas : Tingkat Kecemasan 4. Variabel Terikat : Kualitas Tidur	
2.	Retno YH, Anis S, dan Tri N. <sup>17</sup>	Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi di STIKES Muhammadiyah Klaten.	1. Lokasi : STIKES Muhammadiyah Klaten 2. Teknik Sampling : non-probability sampling dengan metode Purposive Sampling 3. Kuesioner Tingkat Kecemasan : Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)	1. Lokasi : Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura 2. Teknik Sampling : Total Sampling 3. Kuesioner Tingkat Kecemasan : Zung Self Rating Anxiety Scale (SAS)	
3.	Sri MPL, Esteria M, Octa RS, Muhamma d NNK. <sup>18</sup>	Hubungan Kualitas Tidur dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Ujian CBT Pada Mahasiswa Baru di Fakultas Kedokteran Umum Universitas Malahayati Tahun 2019.	1. Lokasi : Fakultas Kedokteran Umum Universitas Malahayati 2. Teknik Sampling : Purposive Sampling 3. Variabel Bebas : Kualitas Tidur 4. Variabel Terikat : Tingkat Kecemasan Mahasiswa dalam menghadapi Ujian CBT	1. Lokasi : Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura 2. Teknik Sampling : Total Sampling	
4.	Sreejesh.K P, Nezra J, Gopika KS <sup>19</sup>	Sleep Quality and Anxiety Level among College Students	1. Lokasi : Sekolah Seni dan sains Amrita 2. Kuesioner Tingkat Kecemasan : Beck's Anxiety Inventory (BAI) 3. Teknik Sampling : Purposive Sampling	1. Lokasi : Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura 2. Kuesioner Tingkat Kecemasan : Zung-self Anxiety Scale (SAS) 3. Teknik Sampling : Total Sampling	